

## **MAKNA ROMANTIS DALAM VIDEO *PREWEDDING***

(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Video “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” di Youtube)



### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Strata Satu Ilmu Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Disusun Oleh :**

**Muhammad Rifqi Tsaqif**

**16730101**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

**Yang bertandatangan dibawah ini :**

Nama : Muhammad Rifqi Tsaqif  
NIM : 16730101  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“MAKNA ROMANTIS DALAM VIDEO PREWEDDING (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Video “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra Oleh Soe&Su” di Youtube)** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dosen pembimbing dan penguji.

Yogyakarta, 10 April 2021

Yang Menyatakan,



1000  
MELEBAR  
TSAQIF  
BA 137AUX 06817803

Muhammad Rifqi Tsaqif

NIM 16730101

# NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

## NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rifqi Tsaqif  
NIM : 16730101  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

**MAKNA ROMANTIS DALAM VIDEO *PREWEDDING***  
**(Analisis Semiotika Roland Barthes pada Video “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” di Youtube)**


Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Yogyakarta, 9 April 2021  
**Pembimbing**

  
**Lukman Nusa, M.I.Kom**  
NIR/19861221 201503 1 005

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-436/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA ROMANTIS DALAM VIDEO PREWEDDING (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Video Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su di Youtube)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIFQI TSAQIF  
Nomor Induk Mahasiswa : 16730101  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Lukman Nusa, M.I.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 60c8146a093d1



Penguji I  
Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60c820db374bb



Penguji II  
Niken Puspitasari, S.IP., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60c867ab27b2b



Yogyakarta, 05 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60c99434756da

## HALAMAN MOTTO

**“BEKERJA KERAS SAMPAI DIKIRA PESUGIHAN.”**

**-Rifqi Tsaqif-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Kedua orang tua saya, Umi dan Abi tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.

Dan untuk almamater

Ilmu Komunikasi 2016

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan izin Allah yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini berjudul **“MAKNA ROMANTIS DALAM VIDEO *PREWEDDING* (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA VIDEO NARASI PERJALANAN ASMARA ISYANA SARASVATI DAN RAYHAN MADITRA OLEH SOE & SU” DI YOUTUBE)”**

Penelitian ini bertujuan menemukan tanda-tanda dalam video prewedding Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra yang memiliki makna romantisme. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini ditemukan ketidaksempurnaan, maka dari itu penulis masukan dan kritikan yang membangun. Jika ditemukan kelebihan dan manfaat, semoga dapat diambil dengan sebaik-baiknya.

Penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom. dosen pembimbing skripsi yang

telah banyak membimbing penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Bapak Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji 1 dalam penelitian ini.
4. Ibu Niken Puspitasari, M.A selaku dosen penguji 2 dalam penelitian ini
5. Ibu Dra. Marfu'ah Sri Sanityastuti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
6. Orang tua penulis, Bapak Irfan Riza dan Ibu Yanti Riza yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa-doa terbaik.

Hanya ucapan terimakasih serta do'a penulis berikan kepada nama-namadi atas. Semoga Allah SWT memberikan banyak kelimpahan kepada mereka semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Maret 2021

Penulis



Muhammad Rifqi Tsaqif

NIM 16730101



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Landasan Teori.....	14
1. Semiotika Ferdinand De Saussure.....	14
2. Romantisme.....	17
3. Prewedding.....	19
4. Videografi.....	21
G. Kerangka Pemikiran.....	23
H. Metodologi Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3. Jenis Data.....	24
4. Metode Pengumpulan Data.....	25
5. Metode Analisis Data.....	26
6. Metode Keabsahan Data.....	26

BAB II.....	28
GAMBARAN UMUM .....	28
A. Latar Belakang Isyana dan Rayhan.....	28
B. Scene Latar Belakang Isyana dan Rayhan pada Video.....	29
C. Tentang Soe & Su .....	31
BAB III .....	33
PEMBAHASAN .....	33
A. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Mengenai Makna Romantis dalam Video prewedding Isyana Sarasvati .....	33
a. Adegan 1 .....	35
b. Adegan 2 .....	39
c. Adegan 3 .....	44
d. Adegan 4 .....	48
e. Adegan 5 .....	52
f. Adegan 6 .....	56
g. Adegan 7 .....	59
h. Adegan 8 .....	62
B. Intepretasi Data.....	65
a. Esensi Video Prewedding .....	65
b. Video Prewedding Isyana Sarasvati.....	67
c. Romantisme Dalam Video Prewedding .....	73
BAB IV .....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Salah satu poster penawaran dokumentasi prewedding.....2
- Gambar 2** Video *Prewedding* Isyana Sarasvati di Youtube .....4
- Gambar 3** Tampilan komentar video prewedding Isyana dan Rayhan .....5



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Telaah Pustaka .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 2 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 3 Cuplikan Scane Prewedding Isyana dan Rayhan .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4 Adegan 1.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 5 Adegan 2.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 6 Adegan 3.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 7 Adegan 4.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 8 Adegan 5.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 9 Adegan 6.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 10 Adegan 7.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 11 Adegan 8.....</b>	<b>64</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

The media and artists represent and reflect on romance in the pre-wedding video documentation of lovers. Romantic meaning is often limited to scenes that accentuate intimacy and beauty through the aesthetics of videography. This phenomenon is found in the pre-wedding video of Isyana Sarasvati and Rayhan Maditra. This pre-wedding video carries a video with a simple storyline and various activities that many lovers have to do. At the same time, there are signs in the pre-wedding video that contain romantic values. This study aims to determine the meaning of romance in the pre-wedding video of Isyana Sarasvati and Rayhan Maditra. This research is qualitative research with the subject of the pre-wedding video of Isyana Sarasvati & Rayhan Maditra. The data were obtained by observing and documenting the scene in the pre-wedding video of Isyana Sarasvati and Rayhan Maditra. This study was analyzed using the De Saussure semiotic analysis method to look for signs and classify them into signifiers and signified. The results of this study found how the romantic meaning displayed in Isyana Sarasvati's pre-wedding video, while romance has a broad meaning, even starting from the little things that the couple does in everyday life.

**Keywords : Prewedding Video, Youtube, Isyana Sarasvati, Semiotics, romantic meanings**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era digital semakin memudahkan orang-orang terhubung satu sama lain. Media sosial menjadi salah satu media yang dapat memberikan fasilitas tersebut. Melalui berbagai media sosial diantaranya seperti; Youtube, Instagram, Twitter, Facebook, Whatsapp kita dapat berbagi momen kehidupan kita pada orang lain. Momen tersebut dapat terbagikan dalam bentuk foto, video, tulisan, dan berbagai bentuk lainnya.

Tak terkecuali pada momen yang sakral, yaitu pernikahan. Banyak orang yang menganggap bahwa, baik momen pra pernikahan dan ketika berlangsungnya pernikahan adalah momen yang harus diabadikan. Dibuktikan dengan banyaknya jasa dokumentasi *prewedding* dan *wedding*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amanda tahun 2019 menyatakan bahwa, kehadiran tren foto *prewedding* tidak terlepas dari pelebaran bisnis foto pernikahan. Maka dari itu saat ini terdapat berbagai penawaran fasilitas foto dan video oleh sebuah jasa dokumentasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada awalnya kebutuhan dokumentasi foto pernikahan hanya sebatas foto kebersamaan yang bermakna kedekatan pasangan. Peralihan teknologi perekaman dari analog ke digital, memungkinkan para pelaku industri foto pernikahan untuk melakukan eksplorasi dan menciptakan wilayah komersial yang baru (Amanda, 2019:92). Menurut Dwyer, video mampu merebut 94% saluran

masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain (Sadiman, 1995).

**Gambar 1. Salah satu poster penawaran dokumentasi prewedding**



Sumber: dokumen peneliti

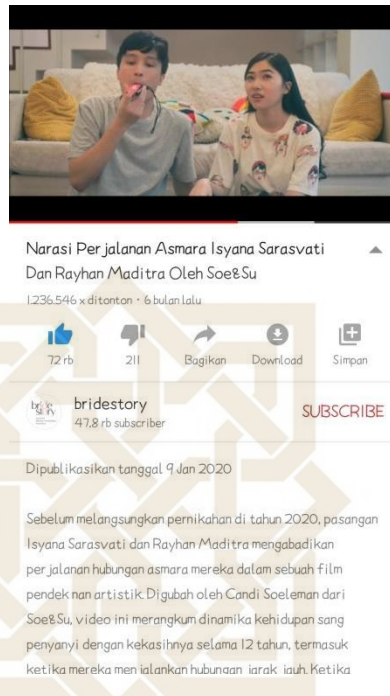
Seiring dengan munculnya media sosial selebriti berusaha untuk tampil dengan gaya unik dan mempertahankan gaya interaksi para-sosial yang mengacu pada keakraban antara kepribadian melalui media dan khalayak melalui pertunjukan, misalnya gaya percakapan intim (*close-up*)

yang membantu memupuk keterikatan pribadi selebriti pada pendengar dan pemirsa (Laughey dalam Sutriyono, 2018:6). Karena selebritas dianggap memiliki efek yang kuat untuk menunjukkan suatu estetika dan sebagai pedoman dimana gaya mereka bisa diaplikasikan oleh penggemarnya ataupun masyarakat secara luas.

Salah satu video *prewedding* selebriti yang dijadikan sebagai inspirasi adalah video *prewedding* Isyana Sarasvati dan Rayhan. Berdasarkan prariset yang dilakukan penulis kepada pasangan yang melakukan *prewedding*, menyatakan bahwa 4 dari 7 pasangan yang diwawancara mengakui bahwa mereka terinspirasi oleh video *prewedding* isyana. Video yang berjudul “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su”, diunggah oleh akun Youtube Bride Story pada 9 Januari 2020 lalu. Video yang berdurasi 3 menit 22 detik itu, banyak mendapat perhatian masyarakat. Telah ditonton sebanyak 1.252.694 kali dan disukai oleh 72 ribu orang (Bridestory, “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” <https://www.youtube.com/watch?v=dAgQQkLteY0> diakses pada 27 Agustus 2020 pukul 09.35 WIB). Berdasarkan deskripsi pada video tersebut di Youtube, video ini merupakan rangkuman dari 12 tahun perjalanan hubungan Isyana dan sang suami yang sempat harus menjalani hubungan jarak jauh. Di saat Isyana sedang sibuk-sibuknya menjalankan profesinya sebagai musisi tanah air, Rayhan juga tidak pernah luput memberi dukungan secara langsung.



**Gambar 2. Video *Prewedding* Isyana Sarasvati di Youtube**



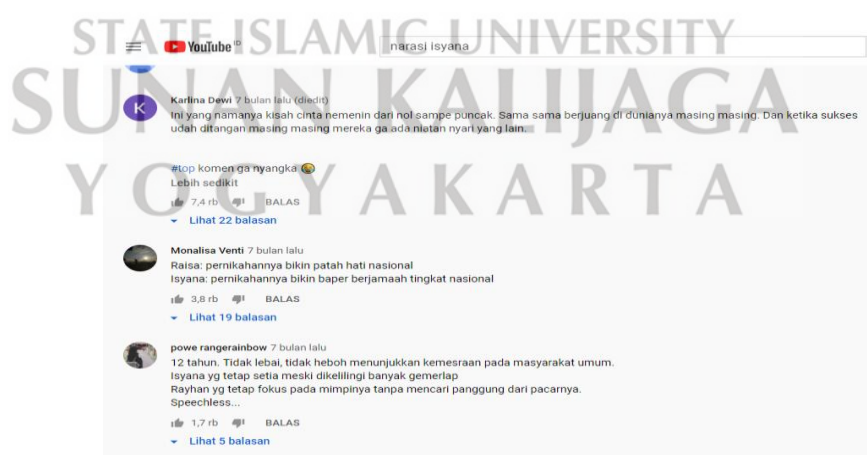
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=dAgQQkLteY0> diakses pada 5 Agustus 2020 pukul 15.43 WIB.

Dari hasil wawancara dengan responden pada prariset menyatakan bahwa video *prewedding* Isyana dianggap memiliki konsep yang natural, *simple*, dan menarik. Video yang berlatar belakang kehidupan sehari-hari Isyana dan Rayhan ini banyak menggambarkan romantisme sederhana yang nyata mereka lakukan sehari-hari. Hal tersebut berdasarkan salah satu komentar pada unggahan video tersebut oleh @christy\*\*\* yang mengatakan “ini cerita cinta paling real deh kyknya tanpa dibuat2. Yaelah mau punya cowo yg bisa vc sampe tidur”. Romantisme yang tergambarkan sangat realistis dan mengundang haru bagi penontonnya. Banyak juga artikel yang membahas video *prewedding* Isyana dan Rayhan tersebut, salah satunya portal berita online “wowkeren.com”. Portal berita tersebut

menerbitkan artikel yang berjudul “Pacaran 12 Tahun, Begini Romantisnya Gambaran LDR Isyana Sarasvati dan Calon Suami”. Dalam artikel tersebut menceritakan hubungan antara Isyana dan Rayhan yang banyak orang belum menyadari bahwa mereka telah menjalin hubungan dalam waktu yang cukup lama. Hingga bagaimana mereka menjalani hubungan jarak jauhnya (<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00291381.html>) diakses pada (30 Agustus 2020 pukul 17.54 WIB).

Unggahan video “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” di Youtube, saat ini memiliki 2.607 komentar (diakses pada 23 Agustus 2020 pukul 16.13). Tidak jarang viewers yang meninggalkan komentar kagum pada video tersebut. Salah satunya seperti komentar dari Karlina Dewi yang berisi “Ini yang namanya kisah cinta nemenin dari nol sampe puncak. Sama sama berjuang di dunianya masing masing. Dan ketika sukses udah ditangan masing masing mereka ga ada niatan nyari yang lain”.

### Gambar 3. Tampilan komentar video prewedding Isyana dan Rayhan



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=dAgQQkLteY0> diakses pada 30 Agustus 2020.

Video “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” menyuguhkan sesuatu yang berbeda dari video *prewedding* kebanyakan. Maka dari itu, banyak pasangan yang menjadikannya sebagai inspirasi dalam membuat video *prewedding* miliknya. Salah satunya adalah pasangan yang penulis wawancarai saat prariset yaitu Rara Lilyana yang merupakan salah satu orang yang melakukan *prewedding* dengan pasangannya. Rara berasal dari bogor dan melakukan sesi *prewedding* pada 15 juni 2020 yang lalu. Dia bercerita bahwasanya Jogja memiliki banyak cerita antara dia dan pasangan sejak mereka berdua bertemu di Jogja 6 tahun lalu. Untuk itu dia dan pasangan ingin menyampaikan kisah romantisnya pada saat sesi *prewedding* ini dengan set yang diatur sedemikian rupa agar menjadi flashback yang menyajikan kegiatan sehari-hari mereka saat bersama di Jogja. Menurutnya dalam kehidupan sehari-hari itulah kisah romantis setiap pasangan tergambar dengan lebih nyata dan menyentuh hati.

Mengutip artikel pada [www.videoprewedding.com](http://www.videoprewedding.com), yang menyatakan bahwa video *prewedding* adalah semacam "Summary", perjalanan cinta suatu pasangan kekasih. Maka dari itu penggambaran didalamnya mengenai perjalanan cinta sepasang kekasih. Bukan hanya sekedar klip musik yang ditempel dengan video laki-laki dan perempuan yang berjalan kesana kemari tanpa narasi yang jelas. Sebab, estetika videografi saja tidak cukup mampu untuk menarasikan kisah romantis sebuah pasangan ( “Video Prewedding? Perlu Nggak ya?,

[www.videoprewedding.com](http://www.videoprewedding.com) diakses pada 6 Agustus 2020, pukul 00.39 WIB).

Menurut Martin (2015, 2) Video Prewedding adalah cerita cinta yang dapat di *share* kepada famili, teman, bahkan keturunan selanjutnya. Video Prewedding adalah perayaan cinta, yang selalu ada dan dapat dilihat melalui Youtube, kapanpun. Seperti yang dikatakan artikel [www.videoprewedding.com](http://www.videoprewedding.com) (diakses pada 30 Agustus 2020 pukul 17.06 WIB), bahwa sebuah video prewedding haruslah abadi dan tak lekang oleh waktu seperti kisah cinta yang sempurna. Penggambaran romantisme pasangan yang dilakukan sehari-hari sebelum mengikat janji suci, merupakan nilai utama dari sebuah video prewedding. Karena kenangan tersebut yang akan selalu mengingatkan tentang mengapa kedua pasangan saling mencintai hingga mengambil langkah untuk menikah.

Tanda-tanda yang menggambarkan romantisme pasangan harus dapat tersampaikan dengan baik. Seperti pendapat Dwyer dan Sadiman pada paragraf sebelumnya, maka dari itu video adalah media audio visual yang ideal untuk menyampaikan makna romantis sebab mampu mempengaruhi emosi penontonnya juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki media lain. Makna yang tersirat di dalamnya, akan lebih mudah dipahami dan dirasakan bagi penonton. Sehingga, penonton pun dapat merasakan emosi kedua pasangan dengan lebih baik.

Membaca tanda-tanda bukanlah hal yang asing bagi kita umat muslim. Dalam islam, kita juga diperintahkan agar memiliki ilmu untuk membaca tanda-tanda kebesaran Allah. Sehingga, kita dapat lebih memaknai sifat-sifat Allah. Dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 164, Allah berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْقُلُوبِ الَّتِي  
تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ  
الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ  
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.” (QS. Al-Baqarah: 164)

Menurut tafsir Jalalyn tentang Surat Al-Baqarah ayat 164 yaitu: (Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi) yakni keajaiban-keajaiban yang terdapat pada keduanya (serta pergantian malam dan siang) dengan

datang dan pergi, bertambah serta berkurang, (serta perahu-perahu) atau kapal-kapal (yang berlayar di lautan) tidak tenggelam atau terpaku di dasar laut (dengan membawa apa yang berguna bagi manusia) berupa barang-barang perdagangan dan angkutan, (dan apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air) hujan, (lalu dihidupkan-Nya bumi dengannya) yakni dengan tumbuhnya tanam-tanaman (setelah matinya) maksudnya setelah keringnya (dan disebarkan di bumi itu segala jenis hewan) karena mereka berkembang biak dengan rumput-rumputan yang terdapat di atasnya, (serta pengisaran angin) memindahkannya ke utara atau ke selatan dan mengubahnya menjadi panas atau dingin (dan awan yang dikendalikan) atas perintah Allah Taala, sehingga ia bertiup ke mana dikehendaki-Nya (antara langit dan bumi) tanpa ada hubungan dan yang mempertalikan (sungguh merupakan tanda-tanda) yang menunjukkan keesaan Allah Taala (bagi kaum yang memikirkan) serta merenungkan (<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-164> diakses pada 23 Agustus 2020 pukul 15.51).

Penggunaan media audio visual untuk menyampaikan makna romantis dari pasangan yang hendak menikah menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti. Trend yang mulai berkembang dan teknologi yang mendukung penggunaan video prewedding juga menjadi unsur ketertarikan penulis. Maka dari itu, penulis untuk meneliti bagaimana makna romantis dalam video *prewedding* “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” di Youtube.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis semiotika Ferdinand De Saussure dalam pemaknaan romantis pada video *prewedding* “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” di Youtube?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai yaitu, menganalisis semiotika Ferdinand De Saussure dalam makna romantis video *prewedding* “Narasi Perjalanan Asmara Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra oleh Soe&Su” di Youtube.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk mengembangkan bidang keilmuan ilmu komunikasi dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi, panduan, rekomendasi, dan referensi untuk mengembangkan pemaknaan romantisme pada video *prewedding* bagi pelaku bisnis di bidang dokumentasi *prewedding* dan juga pengguna jasanya.

## E. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan telaah pustaka sebagai rujukan bahan referensi dan informasi serta dukungan pembandingan dari hasil penelitian yang didapatkan. Berikut beberapa telaah pustaka yang digunakan penulis:

1. Penelitian yang disusun oleh Indira Dita Puspito, S.Sos. I dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Cinta dalam Komunikasi Antarbudaya Pada Film Assalamualaikum Beijing”. Tesis ini dikeluarkan oleh Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2017. Persamaan yang dimiliki oleh penelitian ini dan yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menganalisis dengan semiotika pada pembahasan mengenai cinta dalam suatu film atau video. Karena kajian penulis adalah romantisme yang sangat identik dengan percintaan, sehingga kajian penelitian penulis tidak jauh berbeda dengan penelitian Indira. Sedangkan, perbedaan yang dimiliki adalah penulis menggunakan video *prewedding* pada Youtube dan hanya fokus pada analisis semiotika Roland Barthes dan penelitian Indira menggunakan film dengan menggunakan beberapa pendekatan semiotika.
2. Penelitian yang berjudul “Analisis Film Coco dalam Teori Semiotika Roland Barthes” oleh Alisha Husaina, Putri Ekaresty Haes, Nuning Indah Pratiwi Putu, dan Ratna Juwita. Penelitian ini merupakan penelitian yang dikeluarkan oleh Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial: e-



ISSN: 2581-2424, Vol 2, No. 2, Agustus 2018. Penelitian tersebut dengan yang akan diteliti oleh penulis memiliki perbedaan, yaitu penulis fokus hanya pada makna romantis Video *Prewedding*. Sedangkan pada jurnal tersebut menggunakan film sebagai objek.

3. “Construction Of Signs and Myths In Pre-wedding Photography” adalah penelitian yang disusun oleh Wahyu Lukito, Intan Rizky Mutiaz, dan Yasraf Amir Piliang. Merupakan jurnal penelitian yang dikeluarkan oleh Jurnal Ilmiah: Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia), [S.l.], p. 170-182, sep. 2016. ISSN 2502-2431. Penelitian ini dengan kajian yang hendak penulis teliti tidak jauh berbeda. Yaitu, sama-sama memiliki kajian mengenai prewedding dengan pendekatan semiotika. Hanya saja, penelitian yang disusun oleh Wahyu dkk tersebut secara spesifik meneliti tentang foto prewedding. Sedangkan, penulis meneliti video prewedding. Sehingga, akan berbeda dengan penelitian Wahyu dkk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Tabel 1. Telaah Pustaka**

No	Nama	Judul Penelitian	Sumber	Persamaan	Perbedaan
1.	Indira Dita Puspito, S.Sos. I	Analisis Semiotika Makna Cinta dalam Komunikasi Antarbudaya Pada Film Assalamualai kum Beijing	Tesis mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah. 2017	Sama-sama menganalisis dengan semiotika pada pembahasan mengenai cinta dalam suatu film atau video	Penulis meneliti video <i>prewedding</i> pada Youtube dan focus analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Sedangkan, Indira menggunakan film
2.	Alisha Husaina Putri Ekaresty Haes Nuning Indah Pratiwi Putu Ratna Juwita	Analisis Film Coco dalam Teori Semiotika Roland Barthes	Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial: e-ISSN: 2581-2424 Vol 2, No. 2, Agustus 2018 <a href="http://journal.undiknas.ac.id">http://journal.undiknas.ac.id</a>	Sama-sama menggunakan analisis semiotika pada Videografi	Penelitian ini, fokus hanya pada makna romantis Video <i>Prewedding</i> . Sedangkan pada jurnal tersebut menggunakan film sebagai objek.
3.	Wahyu Lukito, Intan Rizky Mutiaz, Yasraf Amir Piliang	Construction Of Signs and Myths In Pre-wedding Photography	Jurnal Ilmiah: Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia), [S.l.], p. 170-182, sep. 2016. ISSN 2502-2431.	Sama-sama memiliki kajian yang sama yaitu mengenai prewedding dengan pendekatan semiotika.	Penulis meneliti video prewedding. Sedangkan, penelitian wahyu dkk, meneliti mengenai foto prewedding.

Sumber olahan: Olahan peneliti

## F. Landasan Teori

### 1. Semiotika Ferdinand De Saussure

Semiotika berasal dari kata Yunani, yaitu: *semeion* yang berarti tanda. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk menguji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini. Penjelajahan semiotika sebagai metode kajian ke dalam berbagai cabang keilmuan ini dimungkinkan karena ada kecenderungan untuk memandang berbagai wacana sosial sebagai fenomena bahasa. Dengan kata lain, bahasa dijadikan model dalam berbagai wacana sosial. Berdasarkan pandangan semiotika, bila seluruh praktek sosial dapat dianggap sebagai fenomena bahasa, maka semuanya dapat juga dipandang sebagai tanda. Hal ini dimungkinkan karena luasnya pengertian tanda itu sendiri. Littlejohn yang dikutip Sobur mengemukakan bahwa Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi. (Sobur, 2009:15).

Semiotika adalah suatu tradisi penting dalam Ilmu Komunikasi. Dalam studi kebudayaan kontemporer, perbincangan mengenai tanda merupakan ranah kajian semiotika atau semiologi. Dalam Syahputra (2016:25), Saussure berpendapat bahwa sebuah sistem makna dalam Bahasa terdiri dari serangkaian tanda (*sign*) yang dianalisis menurut bagian-bagian penyusunannya, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Saussure sendiri merupakan seorang pendiri

strukturalisme yang menjelaskan makna muncul dari referensi pada suatu sistem perbedaan yang terstruktur dalam bahasa.

Tanda dan makna merupakan kata kunci yang menghubungkan antara komunikasi dan semiotika. Di dalam komunikasi terdapat unsur-unsur yang berbentuk tanda-tanda. Tanda-tanda ini mempunyai struktur tertentu yang di latar belakang oleh keadaan sosiologi ataupun budaya di tempat komunikasi itu hidup sehingga untuk mempelajarinya bagaimana struktur pesan atau konteks di balik pesan-pesan komunikasi massa diperlukan studi semiotika terlebih dalam lapangan komunikasi massa. Semiotika dapat digunakan untuk studi media massa, tidak hanya sebatas kerangka teori tetapi juga sebagai model analisis (Wibowo, 2013:162). Jadi, analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda-tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berbeda (Kriyantono, 2006:256).

Berger menjelaskan tentang semiotika yang dikutip oleh Sobur bahwa semiotika menaruh perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak perlu

harus ada, atau tanda itu secara nyata ada di suatu tempat pada suatu waktu tertentu. Dengan begitu, semiotika pada prinsipnya adalah sebuah disiplin yang mempelajari apa pun yang bisa digunakan untuk menyatakan sesuatu kebohongan. Jika sesuatu tersebut tidak dapat digunakan untuk mengatakan sesuatu kebohongan, sebaiknya tidak bisa digunakan untuk mengatakan kebenaran. (Sobur, 2009:18) Teori Semiotika ini dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure (1857-1913). Dalam teori ini semiotika dibagi menjadi dua bagian (dikotomi) yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang petanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan/atau nilai-nilai yang terkandung di dalam karya arsitektur. Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi. Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut. Dari pengertian di atas bahwa sebuah penanda dan petanda itu sangat berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan, karena petanda merupakan arti dari sebuah penanda. Dan suatu kesepakatan yang sudah dimaknai secara umum itu merupakan arti bagi semuanya dengan aturan yang telah disepakati bersama.

## 2. **Romantisme**

Romantisme berasal dari kata dasar romantis. Romantis, menurut KBBI adalah bersifat seperti dalam cerita roman (percintaan), mesra dan mengasyikan (<https://kbbi.web.id/romantis> diakses pada 23 Agustus 2020 pukul 15.30 WIB). Romantisme lahir dan berkembang pada abad ke-18 di Eropa sebagai gerakan untuk menentang klasikisme, yaitu aliran yang mengutamakan keteraturan dalam berpikir, bersikap, dan bersifat konvensional (Almas, 2019: 60). Romantisisme yang terdapat di Indonesia sangat berpengaruh terhadap perkembangan sastra bercorak tersebut di Indonesia karena masa romantisme hadir untuk memberikan jalan kepada masyarakat umum untuk lebih memahami sekitarnya berdasarkan perasaan dan pemikirannya.

Aliran Romantisisme adalah aliran yang mengedepankan unsur emosi suatu karya dengan cara penggambaran dan pembangunan citra yang dramatis, teatral dan memiliki suasana seperti dalam mimpi (Gamal Thabrani, 2019). Pengalaman romantisme adalah pengalaman yang hanya terjadi dalam angan-angan, seperti lamunan sepasang kekasih yang sedang kasmaran. Apabila seorang pengarang berusaha mengungkapkan perasaan sebagai dasar perwujudan pemikirannya dan pembaca tersentuh karenanya, hal ini tentulah sebuah usaha lewat pengungkapan yang seindah-indahnya dan pengemasannya yang sesempurna mungkin.

Romantisme adalah aliran dalam karya sastra yang mengutamakan perasaan sebagai dasar dalam memberikan perwujudan pada suatu karya (Sugiarti, 2004:18). Menurut Sugiarti, munculnya aliran romantisme pada abad ke-18 adalah untuk menyentuh emosi dari pendengar ataupun pembaca karya sastra tersebut. Romantisme menjauhi kejenuhan atau kebiasaan, dan melihat sesuatu secara berbeda. Romantisme menyeret orang sampai batas-batas yang tidak terduga. Seni romantik berfokus pada emosi, perasaan, dan berbagai macam suasana hati, seperti spiritualitas, imajinasi, misteri, dan semangat perjuangan. Hal yang perlu diperhatikan adalah unsur-unsur lagu, yaitu karakteristik penuguan ekspresi lewat yaitu adanya melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan kata/kalimat sehingga penikmat mudah terbawa dalam alam batin pengarangnya.

Sedangkan menurut Damono (2005:51), romantisme adalah gerakan kesenian yang mengunggulkan perasaan (*emotion, passion*) dan imajinasi serta intuisi. Ada beberapa ciri yang sangat dalam aliran romantisme. Ciri-ciri romantisme meliputi: kembali ke alam, individual, keprimitifan, sentimental, melankolik (Damono, 2005: 7 dan 153). Romantisme adalah sebuah aliran yang paling banyak menunjukkan perasaan yang diidentikan dengan percintaan sebagai unsur yang paling dominan dari sebuah karya seni. Dalam karya sastra aliran ini sering diartikan sebagai karya sastra yang berisi kisah-kisah asmara yang indah dan penuh kata-kata yang indah.

Romantisme dalam penelitian ini merupakan bentuk-bentuk nilai dalam hubungan percintaan seseorang dalam melakukan berbagai hal untuk berlangsungnya harmonisme. Kata romantis tampak begitu akrab dengan isi perbincangan sehari-hari, yakni tentang nilai-nilai dan perbuatan yang mendorong hubungan percintaan seseorang agar menjadi baik.

### 3. **Prewedding**

Dokumentasi prewedding menjadi langkah awal atau persiapan awal bagi pasangan calon pengantin untuk membangun kesadaran bahwa kehidupan mereka saat ini tidaklah sendiri lagi, melainkan mereka sudah menjadi bagian dan terikat union yang mereka buat, meskipun secara kelembagaan sosial mereka belum terikat secara resmi. Para pelaku industri foto menawarkan media representasi yang mampu menampung dan membentuk wujud kesempurnaan diri serta mampu memfasilitasi ruang privat, keluar dari kuasa keluarga dan orangtua pada saat pernikahan dalam wujud foto prewedding. Komponen-komponen dari foto prewedding itu sendiri meliputi pose, kostum, latar maupun proses editing yang dilakukan pada pembuatan foto prewedding (Amanda, 2019:87-93).

Dokumentasi prewedding mampu meleburkan kelas sosial dalam masyarakat dan merubah sistem nilai tradisional masyarakat dengan jalan memanipulasi perspektif dalam melihat dirinya dalam sebuah bingkai foto. O'brein dalam Amanda (2019: 82) berpendapat bahwa,



hampir sebagian besar fotografer profesional di era modern, pekerjaan utamanya adalah memotret kegiatan sosial bernama pernikahan. Hal ini sehubungan dengan masuknya tren foto prewedding ke Indonesia di abad 21. Dalam kaitannya dengan foto prewedding, operator adalah fotografer yang menghadirkan foto prewedding menjadi suatu bentuk material.

Konsumen selalu menuntut ide-ide kreatif dari tim dokumentasi dan fotografer itu sendiri (Yong Kwang dkk, 2018: 1). Sehingga fotografer harus mampu untuk menaungin keinginan konsep menarik dan kreatif yang diinginkan setiap pasangan. Sisi kreatif foto prewedding dapat ditampilkan dari sisi penggambaran pose, konsep yang ingin dibangun, editing, suasana, dan lokasi.

Pemaknaan dokumentasi prewedding berupa ekspresi lisan memerlukan interaksi dari audiens yang spesifik, pada waktu yang spesifik pula. Disajikan dalam suatu hubungan, menciptakan konteks untuk transmisi cerita, juga menjadi suatu pengingat bahwa subjek di dalam foto tersebut bisa menjadi teman berbicara (Edward dalam Amanda, 2019: 84). Sehingga dalam konteks foto prewedding, pasangan yang ada dalam foto mempunyai peranan dan kemampuan untuk berbicara dengan audience, bercerita tentang kisah dan kenangan serta alasan hadirnya foto tersebut menjadi bentuk material. Untuk itulah, hadirnya foto prewedding jadi memiliki makna bagi pasangan yg hendak mengikat janji suci.

Prioritas utama bagi pasangan calon pengantin untuk memilih dokumentasi preweddingnya berkaitan dengan pose, ekspresi wajah, bentuk fisik tubuh yang terekam dalam foto serta hal-hal yang berkaitan dengan teknis fotografi, meskipun hal yang terakhir ini jarang dikeluhkan oleh para pasangan calon pengantin dikarenakan hampir keseluruhan foto yang diberikan oleh fotografer telah melewati proses pemilihan yang terbaik, terutama secara teknis. Pose merupakan pola perilaku yang terdapat pada foto-foto yang melibatkan figure manusia di dalamnya (Amanda, 2019: 87). Dalam penggambaran pose tersebut, pasangan calon pengantin berusaha menunjukkan bahwa kehidupan mereka sudah tidak lagi sendiri dan sudah menjadi satu kesatuan yaitu “kami”. Walaupun secara kelembagaan sosial status mereka belum secara resmi diakui oleh negara.

#### 4. Videografi

Videografi adalah media untuk merekam suatu moment ataupun kejadian yang dirangkum dalam sebuah sajian gambar dan suara yang dapat kita nikmati dikemudian hari baik sebagai sebuah kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang sudah atau pernah terjadi.

Videografi yang berbasis digital mengutamakan teknik mengoperasikan kamera, seni menangkap momen, dan menghasilkan video dengan kualitas baik. Namun, dengan mempertimbangkan elemen-elemen tersebut bukan berarti video yang dihasilkan ditujukan

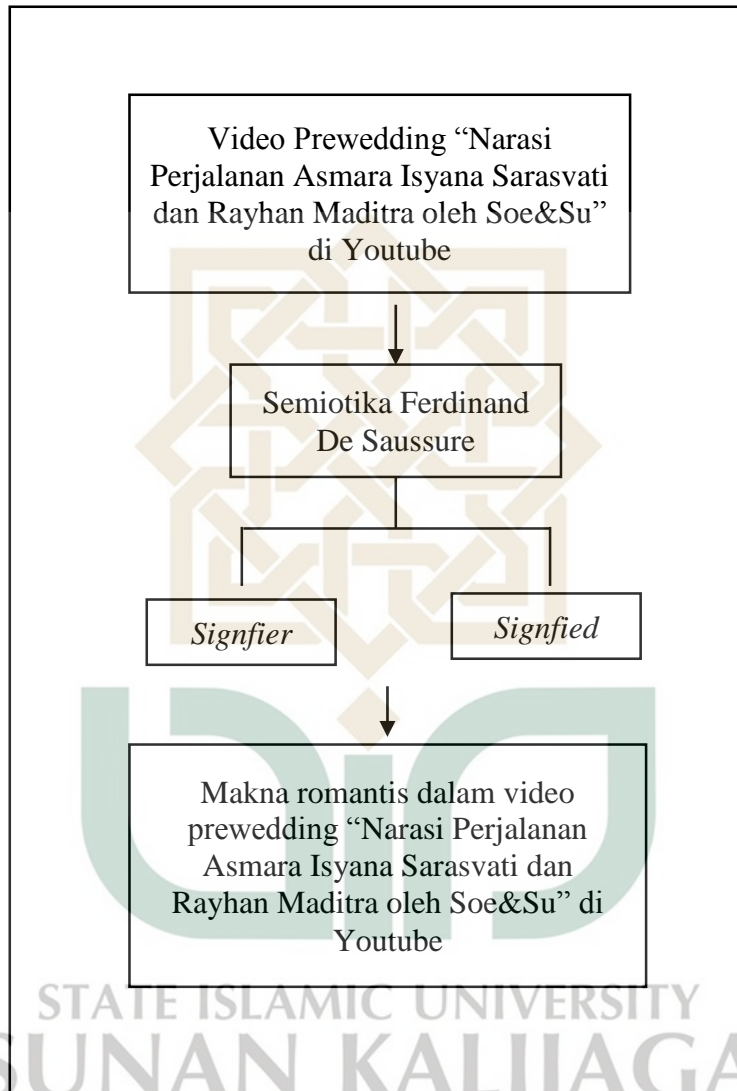
untuk kepentingan sinema atau film. Sedangkan sinematografi dapat dikatakan sebuah seni dalam menyampaikan sebuah pesan dan merepresentasikannya melalui visual. Sinematografi sendiri merupakan bentuk komunikasi visual atau bahasa kedua setelah cerita yang hendak disampaikan melalui sebuah karya video atau film.

Dalam penelitian ini mengkaji elemen videografi berbasis digital yang seiring perkembangan zaman menjadi sebuah produk audio visual dokumentasi momen sebuah acara, salah satunya untuk video prewedding. Sama halnya dengan video-video lainnya secara dasar, namun sebagian besar video prewedding yang ada menampilkan sisi kombinasi antara estetika videografi yang terekam dengan berbagai sudut pandang untuk mempercantik visual dan dibumbui dengan cerita yang disampaikan dalam video tersebut baik secara implisit ataupun eksplisit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## G. Kerangka Pemikiran

Tabel 2. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010:1), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian merupakan bagian dari penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Yaitu dengan menandai scene-scene yang terdapat didalam video prewedding Isyana sebagai realitas, kemudian menganalisis realitas yang berarti sebagai penanda dan petanda untuk mendapatkan makna romantisme. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan makna romantis yang ditunjukkan dalam video *prewedding* Isyana Sarasvati.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah cuplikan visual video *prewedding* Isyana Sarasvati yang diunggah pada akun Youtube “Bride Story”.

#### **b. Objek penelitian**

Objek pada penelitian ini yaitu, makna romantis pada video *prewedding* Isyana Sarasvati.

### **3. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Maka dari itu, data primer yang digunakan yaitu berupa tayangan video *prewedding* Isyana Sarasvati pada akun Youtube ”Bride Story” yang diunggah pada 9 Januari 2020 lalu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dapat mendukung data primer. Adapun data sekunder penelitian ini berupa referensi buku, jurnal, artikel-artikel, situs internet, dan tulisan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi tak langsung

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data observasi tak langsung. Yaitu, merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan suatu objek namun tidak pada saat peristiwa berlangsung, namun dapat melalui foto, dokumen, maupun film.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, surat kabar, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian

ditelaah. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa, tangkapan layar cuplikan visual video *prewedding* Isyana Sarasvati yang mengandung makna romantis didalamnya.

## 5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis video *prewedding* Isyana Sarasvati, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk menguraikan data. Konsep yang digunakan adalah *signifier* dan *signified* yang menurut Saussure merupakan komponen pembentuk tanda dan tidak bisa dipisahkan peranannya satu sama lain. *Signifier* merupakan hal-hal yang tertangkap oleh pikiran kita seperti citra bunyi, gambaran visual, dan lain sebagainya. Sedangkan *signified* merupakan makna atau kesan yang ada dalam pikiran kita terhadap apa yang tertangkap. Jika ditinjau dari segi linguistik yang merupakan dasar dari konsep semiologi Saussure, perumpamaannya bisa dianalogikan dengan kata dan benda “pintu”. Pintu secara signifiant merupakan komponen dari kumpulan huruf yaitu p-i-n-t-u, sedangkan secara signifie dapat dipahami sebagai sesuatu yang menghubungkan satu ruang dengan ruang lain. Kombinasi dari *signifier* dan *signified* ini yang kemudian membentuk tanda atas “pintu”, bukan sekedar benda mati yang digunakan oleh manusia. (Culler, 1976, 19 via Ahimsya, 2006 : 35)

## 6. Metode Keabsahan Data

Menurut Kriyantono (2014, 72) triangulasi adalah teknik untuk menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya

menggunakan data empiris yang tersedia. Sedangkan triangulasi teori adalah membandingkan hasil yang didapatkan dalam suatu penelitian dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh (Rahardjo, Mudjia :2010, 3).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi teori sebagai metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran data empiris yang disajikan dalam penelitian ini. Yaitu, dengan membandingkan data yang dimiliki dengan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis menggunakan metode semiotika, peneliti menyimpulkan bahwa makna romantis dalam video prewedding Isyana Sarasvati dan Rayhan Maditra merupakan perwujudan dari hal-hal yang sering dilakukan oleh pasangan dalam kehidupan sehari-hari. Esensi dari makna romantis bisa terbangun melalui pengalaman pribadi tiap pasangan yang tentunya memiliki cerita masing-masing. Bentuk cerita yang disampaikan dalam video prewedding untuk menunjukkan romantisme sebuah hubungan tidak melulu dengan adanya estetika videografi dengan berbagai macam pose yang didesain sedemikian rupa untuk menciptakan suasana romantis yang kemudian menjadi bentuk video. Namun sikap dan aktivitas kita dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun berpasangan juga memiliki nilai romantisme dan memiliki nilai lebih menarik untuk ditunjukkan kepada orang-orang. Karena dari hal itulah nuansa romantis yang natural dan menarik dan dapat menyampaikan pesan lebih mendalam tentang kehidupan romantis seseorang bisa terwujud.

#### **B. Saran**

Bagi masyarakat khususnya pasangan yang hendak melakukan sesi pembuatan video prewedding hendaknya memberikan opsi atas ide-ide yang dibuatnya untuk dokumentasi preweddingnya agar lebih menarik

mengenai konsep prewedding dengan cara yang simpel dan menarik seperti milik Isyana Sarasvati. Dan dengan begitu bisa mengubah persepsi bahwasanya video prewedding tidaklah harus selalu menunjukkan sisi romantis hanya dari apa yang bisa dilihat secara visual, namun romantis tersebut dibangun dari pesan-pesan yang disampaikan melalui video tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya. 2016. Diterjemahkan oleh Forum Pelayanan Al-Quran. Banten: Forum Pelayanan Al-Quran.
- Amanda, Ariesta. 2019. Konsumerisme Prewedding (Strategi Komunikasi Bisnis Industri Foto Prewedding). *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, [S.l.], v. 15, n. 1, p. 81 - 95, apr. 2019. ISSN 2620-6676.
- Damayanti, Almas Aprilia. 2019. Romantisme di Indonesia dan Belanda pada Awal Abad Ke-20. Fakultas Ilmu Bahasa Universitas Indonesia. Diakses dari <https://susastra.fib.ui.ac.id/wp-content/uploads/81/2019/02/04.pdf> pada 11 September 2020 pukul 17.13
- Damono, Djoko Sapardi, dkk. 2005. *Membaca Romantisisme Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- <https://serupa.id/aliranromantisisme/#:~:text=Aliran%20Romantisisme%20adalah%20aliran%20yang,pada%20keniscayaan%20sejarah%20dan%20alam> diakses pada 11 September 2020 pukul 17.18 WIB
- <https://kbbi.web.id/romantis> diakses pada 23 Agustus 2020 pukul 15.30 WIB
- <http://kapanpunbisa.blogspot.com/2014/02/semiotika-roland-barthes.html> diakses pada 1 Agustus 2020 pukul 01.19 WIB.
- <http://www.videoprewedding.com/en/informasi-tentang-video-prewedding/mengapa-video-prewedding-perlu.html#:~:text=Video%20Prewedding%20adalah%20semacam%2022Summary,perjalanan%20cinta%20Anda%20bersama%20pasangan.&te>

xt=Video%20Prewedding%20adalah%20Perayaan%20Cinta,telah%20usa  
i%20puluhan%20tahun%20lamanya. Diakses pada 6 Agustus 2020, pukul  
00.39 WIB

- Indra Dita Puspito, S. Sos. 2017. Analisis Semiotika Makna Cinta dalam Komunikasi Antarbudaya pada Film Assalamualaikum Beijing. Tesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Maitri, Vincent (2015) *Perancangan dan Implementasi Teknik Greenscreen Pada Pembuatan Video Klip Prewedding*. Skripsi, Universitas Internasional Batam.
- Rahardjo, Mudjia (2010) *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (<http://repository.uin-malang.ac.id/1133/> diakses pada 11 September 2020 pukul 14.58 WIB).
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*; PT. Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2006 *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*. Bandung: PT Remajaosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiarti. 2004. *Dasar-dasar Kesastraan*. Malang:FKIP-UMM.
- Sutriyono, Haryatmoko. 2018. Selebriti Dan Komodifikasi Kapital Di Media Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna, [S.L.], V. 14, N. 2, P. 99 -

119, Oct. 2018. ISSN 2620-6676.

Syahputra, Iswandi. 2016. *ILMU KOMUNIKASI; Tradisi, Prespektif, dan Teori*.

Yogyakarta: Calpulis.

Wahyu Lukito, Intan Rizky Mutiaz, Yasraf Amir Piliang. Construction Of Signs

and Myths In Pre-wedding Photography. *Desain Komunikasi Visual,*

*Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, [S.L.], P. 170-182, Sep.

2016. Issn 2502-2431.

Yong Kwang, Baskoro Suryo, Yusuf Hendra Yulianto. 2018. *Perancangan Foto*

*Prewedding "Ericwee" dengan Konsep Neon sebagai Sumber Cahaya*

*Sekaligus Elemen Fotografi*. *Jurnal DKV Program Studi Desain*

*Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra.*

7232-12706-1-SM.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN

### CURRICULUM VITAE

#### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Rifqi Tsaqif  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 01 Maret 1998  
Alamat Asal : Kencuran 07/06, Sukoharjo,  
Ngaglik, Sleman  
Alamat Tinggal : Kencuran 07/06, Sukoharjo,  
Ngaglik, Sleman  
Email : rifqitsaqif45@gmail.com  
No. HP : 0813 5794 9196



#### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
TK	TKIT BIAS	2002-2004
SD	SDIT HIDAYATULLAH	2004-2010
SMP	SMP AL-MUAYYAD	2010-2013
SMA	MAN 1 SURAKARTA	2013-2016
S1	UIN SUNAN KALIJAGA	2016-2021